



PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH SMA PGRI 2 KOTA BEKASI

Novalia Miftah¹, Karyadi²

Universitas Pancasakti Bekasi^{1,2}

Email Korespondensi: miftahnovalia@gmail.com 

Info Artikel

Histori Artikel:

Masuk:

13 September 2023

Diterima:

21 Desember 2023

Diterbitkan:

23 Desember 2023

Kata Kunci:

Efikasi Diri ;
Prestasi Belajar;
Mata Pelajaran
Ekonomi.

ABSTRAK

Prestasi belajar yang dicapai siswa memiliki nilai yang penting, karena mencerminkan pencapaian siswa selama berada dalam lingkungan belajar di sekolah. Baik atau tidaknya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk diantaranya faktor internal seperti efikasi diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif menggunakan teknik sampling jenuh, yang berarti seluruh populasi sebanyak 40 siswa dijadikan sampel. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA PGRI 2 Kota Bekasi. Data diperoleh melalui kuesioner dengan pertanyaan tentang pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode korelasi dan regresi sederhana, serta melibatkan uji parsial (uji t) untuk interpretasi lebih lanjut. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai F Hitung sebesar 4,851 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,034, yang lebih rendah dari nilai batas signifikansi 0,05. Selain itu, nilai thitung > ttabel yaitu 2,202 > 2,024, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Oleh karena itu, H_0 artinya ditolak dan H_a artinya diterima. Hasil juga menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R Square) memiliki nilai sebesar 0,113, yang mengindikasikan bahwa sekitar 11,3% variasi dalam prestasi belajar siswa kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA PGRI 2 Kota Bekasi dapat dijelaskan oleh efikasi diri. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan prestasi belajar siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Dalam perjalanan tahun demi tahun, sektor pendidikan terus mengalami perkembangan signifikan. Sasarannya adalah mempersiapkan individu agar memiliki kemampuan bersaing secara global, yang ditentukan oleh potensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi menegaskan urgensi pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk setiap individu. Proses penciptaan sumber daya manusia berkualitas tinggi melalui pendidikan menjadi krusial, di mana manusia harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memenuhi tuntutan dunia pendidikan. Salah satu permasalahan yang kerap dihadapi dalam evolusi dunia pendidikan adalah rendahnya kualitas lembaga pendidikan, terutama di Indonesia.

Kualitas suatu lembaga pendidikan pada dasarnya diukur dari kualitas proses pembelajarannya. Karena itulah, penting untuk menggambarkan kriteria mutu dan keberhasilan pembelajaran dengan sangat detail, sehingga siswa dapat diukur dengan akurat dan diamati secara efektif. Pada dasarnya sekolah yang bermutu mempunyai tujuan, agar kegiatan pendidikan yang berlangsung berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Segala kegiatan, usaha dan upaya ditujukan untuk kelangsungan kegiatan belajar (Hidayat, 2014). Keberhasilan prestasi siswa dalam mencapai tujuan

pembelajaran juga merupakan keberhasilan guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berhasil dalam memberikan mata pelajaran dan pengetahuan baru kepada siswa. Prestasi merupakan pencapaian siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dikatakan tercapai apabila prestasi belajar siswa mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan oleh sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah batas prestasi yang harus dilampaui oleh siswa sehingga siswa dikatakan berhasil dalam mengikuti pembelajaran yang hasilnya berupa angka. Angka tersebut diperoleh dari tes kecerdasan dan penguasaan materi pelajaran, baik melalui tes formatif, tes sumatif maupun portofolio, terkait dengan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa untuk meningkatkan keterampilan dan memperkaya materi pelajaran.

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang asalnya dari diri siswa, seperti efikasi diri, motivasi belajar, minat belajar, faktor Kesehatan. Selain itu ada juga faktor eksternal siswa seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, sarana dan prasarana sekolah.

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa mereka dapat melakukan sesuatu dengan sukses karena kemampuannya sendiri. Self-efficacy memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan belajar (Kumalasari & Kasidi, 2021), dikarenakan ketika seseorang yakin memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, hal tersebut akan merangsang dan mendorong timbulnya dorongan inisiatif, ketekunan, semangat gigih, kreativitas, inovasi, serta tingkat kesabaran yang lebih tinggi saat mengatasi berbagai tantangan, termasuk dalam pencapaian prestasi dan hasil pembelajaran yang diinginkan.

Dalam proses belajar mengajar kecurangan siswa merupakan fenomena yang sering terjadi dalam dunia pendidikan bahkan terkesan selalu mengiringi kegiatan belajar mengajar. Mencontek adalah perbuatan melawan hukum atau curang yang dilakukan oleh seorang siswa untuk tujuan menyelesaikan tugas, khususnya yang berkaitan dengan penilaian atau prestasi. Hal ini merupakan salah satu tanda bahwa siswa belum memiliki keyakinan dalam proses pembelajaran. Siswa yang terbiasa menyontek akan dengan senang hati bergantung pada hasil orang lain, dan bukan pada kemampuan sendiri untuk mencapai kesuksesan. Hal ini menyebabkan banyak siswa kehilangan minat untuk belajar. Namun dampaknya bagi siswa sangat besar, antara lain pola pikir yang lamban, kemauan belajar yang kecil, terbiasa menyontek untuk mencapai hasil yang diharapkan, sehingga siswa tidak yakin akan diri sendiri, akibatnya siswa bertindak curang.

Selama pengamatan saat melakukan PPL di SMA PGRI 2 Kota Bekasi ditemukan permasalahan yang sering terjadi pada siswa yang asyik sendiri seperti melamun, berbicara dengan teman, dan saat diberikan tugas oleh guru saling mecontek antar siswa satu dengan siswa yang lain, dan bahkan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas harian karena kurangnya pemahaman pada soal tersebut.

Hal tersebut menunjukkan sebagian besar siswa kurang yakin terhadap diri mereka. Para siswa juga cenderung kurang berupaya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga mereka sering memilih untuk mendapatkan jawaban langsung dari teman sekelasnya. Dalam mata pelajaran ekonomi ada beberapa siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Jika siswa memiliki efikasi diri yang baik maka siswa mencoba untuk memahami bagaimana suatu tugas diselesaikan. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula keberhasilan prestasi belajar ekonomi yang dihasilkan oleh siswa, karena ketika siswa menganggap bahwa tugas-tugas ekonomi memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, maka cenderung mereka akan mengalami kecenderungan untuk menyerah dan dampaknya, keyakinan diri mereka juga terpengaruh sehingga prestasi siswa belum optimal. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA PGRI 2 Kota Bekasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian suatu cara yang dapat digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel – variabel melalui pengujian hipotesis.

Metode asosiatif menurut Sugiyono, (2022), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini untuk menjelaskan tentang pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 2 Kota Bekasi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu sampling jenuh. Dalam penelitian ini, Menurut Sugiyono, (2022), Teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka peneliti untuk pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil atau kurang dari 100 siswa. Sehingga sampel digunakan sama dengan populasi yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Observasi

Pedoman bagi peneliti saat melakukan pengamatan segala hal yang terkait dengan subjek penelitian untuk memperoleh sebanyak mungkin informasi tentang kepercayaan siswa terhadap kemampuan mereka untuk melakukan segala sesuatu dengan pencapaian prestasi belajar.

2. Angket

Setiap responden diharapkan memilih pilihan jawaban yang paling cocok untuk setiap pernyataan yang disajikan, dengan opsi jawaban sebagai berikut: (5) Sangat Setuju (SS), (4) Setuju (S), (3) Ragu – ragu (R), (2) Tidak Setuju (TS), dan (1) Sangat Tidak Setuju (STS). Skala likert ini digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, keterampilan, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok terkait pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar. Dalam kerangka penelitian ini, peneliti memanfaatkan dua jenis angket skala pengukuran, yaitu Skala Likert Efikasi Diri dan Nilai Tes Ekonomi dalam bentuk pilihan ganda buatan guru, sebagai upaya untuk mengukur Prestasi Belajar Ekonomi Siswa.

Tabel 1. Kisi – kisi Instrumen angket *Efikasi Diri*

Tingkat (Level)	Tingkat menyelesaikan atau memecahkan masalah Tingkat kesulitan belajar
Strength (Kekuatan)	Kekuatan dalam belajar dan menyelesaikan tugas Kekuatan dalam menghadapi tugas – tugas Komitmen dalam menghadapi tugas – tugas
Generality (Generalitas)	Yakin terhadap kemampuan diri sendiri

Terdapat nilai cronbach's alpha sebesar 0,890 dari jumlah 26 pernyataan, maka tolak ukur yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan pernyataan masuk ke dalam reliabilitas sangat tinggi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2022).

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel secara mandiri. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan masing – masing variabel sebagai satu kesatuan data hasil distribusi frekuensi, kemudian menganalisis persentase, mean, standar deviasi dan koefisien dari variabel-variabel tersebut serta memberikan interpretasi analisisnya, Regresi

linier sederhana untuk mengetahui antar variabel independent dan dependent, Koefisien determinasi (R square) untuk mengukur sejauh mana efikasi diri seseorang berpengaruh terhadap prestasi belajar, dan uji t untuk membuktikan pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang dipaparkan merupakan hasil pengolahan data yang telah diambil dari data data mentah dengan memanfaatkan pendekatan statistik deskriptif (SPSS versi 20 for windows). Data diperoleh dalam bentuk 2 kuesioner dengan 40 responden dimana semua data dinyatakan valid dan reliabel melalui uji coba dalam penelitian sebelumnya. Berdasarkan jumlah variabel dan mengacu pada permasalahan penelitian yang ada, data dapat disajikan dari gambaran singkat hasil perhitungan statistik deskriptif yang akan disajikan dalam tabel rangkuman berikut ini:

Table 1. Statistika Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Efikasi Diri	40	65	53	118	90.85	12.135	147.259
Prestasi Belajar	40	70	30	100	69.50	21.567	465.128
Valid N (listwise)	40						

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dikatakan bahwa Tingkat Efikasi Diri siswa skor maksimum 118, skor minimum 53, rata – rata 90.8, dan standar deviasi 12.1. Sedangkan Tingkat Prestasi Belajar siswa dapat dikatakan bahwa skor maksimum 100, skor minimum 30, rata – rata 69.50, dan standar deviasi 21.5. Selanjutnya pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa diolah melalui pendekatan statistic inferensial menggunakan metode regresi linier sederhana.

Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 20. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa. Perhitungan statistik analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada SPSS versi 20. Rangkuman hasil pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	82.001	1	82.001	4.851	.034 ^b
Residual	642.374	38	16.905		
Total	724.375	39			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Untuk mengetahui kontribusi variabel independent (X) efikasi diri dan variabel dependen (Y) prestasi belajar digunakan nilai R². Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil dari uji R² dapat dilihat dari tabe

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	.090	4.112

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,113, artinya 11,3% variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel prestasi belajar akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya yaitu efikasi diri. Sedangkan sisanya 88,7% variabel prestasi belajar akan dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti melakukan Uji T untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ hasilnya signifikan, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.019	4.972		.607	.547
Efikasi Diri	.119	.054	.336	2.202	.034

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan (df) = 40 – 2 = 38 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,024. Dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20. Diperoleh t_{hitung} sebesar 2,202 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 2,202 > 2,024 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif asosiatif, maka penelitian dalam ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan awal dari masalah penelitian tentang Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X IPS Ekonomi di SMA PGRI 2 Kota Bekasi.

Hasil Uji t (Parsial) yang diajukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan prestasi akademik siswa kelas X IPS mata pelajaran ekonomi di SMA PGRI 2 Kota Bekasi. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh t hitung sebesar 2,202 t tabel sebesar 2,024 dengan taraf signifikansi 0,034, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka signifikan hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi SMA PGRI 2 Kota Bekasi.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh R square sebesar 0,113. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan hasil belajar siswa sebesar 11,3%. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R²) adalah 0,336. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi efikasi diri (X) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (Y) sebesar 11,3%. sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kibtiyah, (2021) dan (Li, 2012) mengemukakan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa, semakin besar usaha yang dilakukan siswa untuk mengatasi mata pelajaran (ilmu). Sementara itu, menurut

Lounsbury et al. (2009), ketekunan (persistence) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Semakin teguh keyakinan diri siswa, maka semakin rajin dan tekun usaha yang mereka lakukan saat mengatasi hambatan. Siswa yang ragu akan kemampuannya akan cenderung mengurangi upaya yang mereka berikan, bahkan menyerah. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan dan tidak mudah putus asa. Dalam penelitian (Ermanudin, 2021) yang berjudul pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas 11 ips pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 7 Kerinci menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel dan signifikan $0,034 < 0,05$. Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar tergolong cukup kuat yaitu sebesar 42,3% dan sisanya dipengaruhi variabel bebas yang lainnya sebesar 57,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri yang dipunyai siswa akan membawa pengaruh yang tinggi juga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS versi 20 pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa nilai thitung > ttabel yakni $2,202 > 2,024$ dan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar $0,113$ yang artinya sebesar 11,3%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA PGRI 2 Kota Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- K. E., Belajar, M., Prestasi, T., Mata, B., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Lampung, U., & Lampung, B. (2023). *Nurani Sholeha Br Ginting Nurani Sholeha Br Ginting*. 2022.
- Ermanudin, E. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 7 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 201. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.216>
- Hidayat, E. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Sekolah (Pengaruh Dari Faktor Kinerja Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Sumber Belajar). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 21(1), 81–88
- Kibitiah, A. (2021). *Efikasi Diri Akademik*. Banyumas: CV. Amerta Media.
- Kiki Hindayani, F. K. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas 11 SMAN 5 Pontianak.
- Kumala Dwi Angraini, P. D. (2019). Hubungan Efikasi Diri, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas 11 IPS SMAN 1 Kedamean. *JUPE*.
- Kumalasari, R., & Kasidi, K. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(2), 69. <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i2.1923>
- Oktariani. (2018). Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Kognisi Jurnal*.
- Rosyid, Moh. Zaiful. (2019). *Prestasi Belajar*. Perum Paradiso Kav A1 Junrejo - Batu: Literasi Nusantara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor - faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABET, CV
- Yullitae. (2016). *Skripsi. Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Efikasi Diri (Self Efficacy) terhadap Kreativitas Siswa di SMA Kristen 1 Salatiga*. Salatiga: Magister Sains Psikologi Program Pascasarjana UKSW.